

Penerapan Psak 108 Dalam Pelaporan Segmen Operasi, Geografis, dan Informasi Pelanggan: Tinjauan Literatur Dan Implikasi Praktis

Annisa Nur Utami^{1*}, Liza Alvia²

Universitas lampung, Indonesia^{1,2*}

Email: annisanurutami9@gmail.com^{1*}, liza.alvia@feb.unila.ac.id²

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait implementasi PSAK 108 dalam pengungkapan segmen operasi, segmen geografis, dan informasi pelanggan utama. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi dampak praktis penerapan PSAK bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan segmen di masa depan. Meskipun penerapan PSAK 108 telah memberikan manfaat signifikan, seperti transparansi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengurangan asimetri informasi, tantangan tetap ada. Beberapa perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi secara akurat sesuai dengan standar tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review), yang melibatkan proses identifikasi, penilaian, dan interpretasi bukti-bukti dari penelitian terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Secara keseluruhan, penerapan PSAK 108 memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan dan transparansi informasi di pasar modal Indonesia, meskipun tantangan kepatuhan masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi metode yang dapat meningkatkan implementasi PSAK 108 di berbagai sektor industri.

Kata kunci: PSAK 108, pelaporan segmen, transparansi, informasi pelanggan utama.

Abstract

This article aims to review the literature related to the implementation of PSAK 108 in the disclosure of operating segments, geographic segments, and key customer information. In addition, this article also explores the practical impact of implementing PSAK for companies and stakeholders, and offers recommendations to improve the quality of segment reporting in the future. While the implementation of PSAK 108 has provided significant benefits, such as transparency, better decision-making, and reduced information asymmetry, challenges remain. Some companies still have difficulty in accurately identifying and reporting operating segments in accordance with these standards. This study uses a literature review approach, which involves the process of identifying, assessing, and interpreting evidence from previous research to answer existing research questions. Overall, the implementation of PSAK 108 has had a positive impact on the quality of financial statements and information transparency in the Indonesian capital market, although compliance challenges remain obstacles. Therefore, further research is needed to identify methods that can improve the implementation of PSAK 108 in various industrial sectors.

Keywords: PSAK 108, segment reporting, transparency, key customer information.

Article Info:

Submitted: 20-04-2025

Final Revised: 24-04-2025

Accepted: 25-04-2025

Published: 28-04-2025

*Correspondence Author:
Email:



PENDAHULUAN

Pelaporan segmen operasi, segmen geografi, dan informasi pelanggan utama merupakan aspek krusial dalam laporan keuangan yang dapat memberikan sebuah informasi ataupun wawasan dalam mengenai kinerja suatu perusahaan di Indonesia (Fakhriyyah, & Hidayati, 2021; Fitriyani, 2022). Dalam konteks di Indonesia, penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) menjadi sebuah landasan hukum yang mengatur bagaimana sebuah perusahaan harus menyajikan informasi untuk memastikan bahwa laporan tersebut sudah transparansi dan akuntabilitas. Seperti yang dijelaskan juga

oleh (Beams et al., 2018), bahwa dengan pelaporan segmen yang lebih jelas dan transparan, perusahaan dapat terbantu dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan akuntabilitas perusahaan. PSAK yang relevan, seperti PSAK 108 tentang “Segmen Operasi”, memberikan pedoman yang jelas mengenai pengungkapan informasi perusahaan mana yang harus dilakukan oleh suatu entitas untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Pelaporan segmen operasi memungkinkan perusahaan untuk membagi kinerjanya menjadi unit-unit yang lebih kecil, yang masing-masing dapat dianalisis secara terpisah. Hal ini penting untuk membantu manajemen dan para pemangku kepentingan termasuk investor memahami kontribusi masing-masing segmen terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Handayani & Rachmawati (2017) menunjukkan bahwa penyediaan informasi yang mendalam tentang setiap segmen dapat dianggap sebagai keunggulan strategis bagi perusahaan. Selain meningkatkan kepercayaan pasar, informasi yang akurat juga memberikan nilai tambah karena memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami dengan lebih baik kontribusi dan risiko masing-masing segmen terhadap keseluruhan kinerja perusahaan (Sugiana & Musty, 2023). Dengan demikian, pelaporan segmen operasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan termasuk investor.

Selain itu, pelaporan segmen geografis memberikan informasi yang relevan mengenai kinerja perusahaan di berbagai lokasi, yang sangat penting dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Penelitian oleh (Nababan et al., 2022), menunjukkan bahwa Segmen geografis bisa menjadi salah satu kategori yang dilaporkan jika relevan dengan cara manajemen internal perusahaan mengelola kinerja wilayah operasi yang berbeda. Dengan menerapkan pelaporan segmen geografis perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.

Informasi pelanggan utama juga merupakan elemen penting dalam pelaporan segmen. Pengungkapan informasi ini membantu perusahaan dalam memahami risiko dan peluang yang ada di pasar, serta memberikan wawasan tentang preferensi dan perilaku pelanggan. Penelitian oleh (Cohen & Li, 2020), menunjukkan bahwa jenis pelanggan utama secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan, menunjukkan bahwa pelanggan utama lebih bermanfaat untuk perusahaan daripada pelanggan biasa. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam tentang pelanggan menjadi sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif (Indrapura & Fadli, 2023).

Meskipun PSAK memiliki banyak manfaat dalam pelaporan segmen operasi, geografis, dan informasi pelanggan utama, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengumpulkan data dan menghitung kinerja segmen yang tepat (Ariani, dkk., 2024). Selain itu, pemahaman yang buruk tentang persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh PSAK dapat menyebabkan informasi yang tidak lengkap atau tidak akurat (Sarazwati, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melatih manajer keuangan dan akuntan mengenai standar yang berlaku.

Beberapa studi telah mengkaji pentingnya pelaporan segmen dan tantangan yang terkait dengan penerapannya. Fakhriyyah & Hidayati (2021) berpendapat bahwa pelaporan segmen yang jelas memainkan peran penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan efisiensi pengambilan keputusan, yang sejalan dengan tujuan PSAK 108. Mereka menyatakan, "Pengungkapan segmen sangat penting untuk meningkatkan transparansi,

yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan kualitas pengambilan keputusan di pasar modal." Selain itu, Handayani & Rachmawati (2017) membahas bagaimana pengungkapan segmen membantu mengurangi risiko investasi, dengan menekankan pentingnya pelaporan transparan untuk memberikan data keuangan yang akurat kepada pemangku kepentingan. Berdasarkan temuan mereka, "Implementasi pelaporan segmen yang jelas memastikan bahwa investor dapat lebih baik menilai risiko dan peluang suatu perusahaan, mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi." Lebih lanjut, Noviana et al. (2024) mengeksplorasi tantangan yang dihadapi perusahaan Indonesia dalam pelaporan segmen dan bagaimana hambatan-hambatan ini menghalangi penerapan penuh PSAK 108. Mereka menyoroti bahwa, "Kurangnya infrastruktur yang memadai dan pemahaman terhadap persyaratan PSAK 108 sering kali mengakibatkan pengungkapan segmen yang tidak lengkap atau tidak akurat, yang merusak tujuan pelaporan keuangan yang transparan." Penelitian ini membangun temuan-temuan tersebut dengan memberikan tinjauan komprehensif mengenai praktik saat ini dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap PSAK 108, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaporan segmen di Indonesia.

Urgensi penelitian ini terletak pada semakin pentingnya penerapan PSAK 108 untuk transparansi keuangan di pasar modal Indonesia. Standar ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan segmen, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pengambilan keputusan. Namun, tantangan dalam mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi, geografi, dan pelanggan utama dengan akurat masih ada, sehingga sangat penting untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat lebih baik mematuhi PSAK 108 untuk memastikan kejelasan keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang baru dengan menyediakan tinjauan literatur yang mendalam mengenai penerapan PSAK 108 di berbagai jenis segmen—informasi operasi, geografi, dan pelanggan. Kebaruan penelitian ini terletak pada eksplorasi implikasi praktis bagi perusahaan dan pemangku kepentingan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan dan meningkatkan kualitas pelaporan segmen. Selain itu, penelitian ini berkontribusi pada diskursus akademik dengan mengatasi kesenjangan pemahaman mengenai tantangan penerapan PSAK 108 dan bagaimana tantangan tersebut dapat diminimalisir.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengulas literatur yang ada mengenai penerapan PSAK dalam pelaporan segmen operasi, geografis, dan informasi pelanggan utama. Selain itu, artikel ini akan mengeksplorasi implikasi praktis dari penerapan PSAK bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, dan memberikan saran untuk cara meningkatkan pelaporan segmen di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk menganalisis penerapan PSAK 108 dalam pelaporan segmen operasi, geografis, dan informasi pelanggan. Data yang digunakan berasal dari sumber-sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, laporan perusahaan, dan dokumen terkait lainnya yang mengkaji penerapan standar ini di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai studi yang membahas implementasi PSAK 108, tantangan yang dihadapi perusahaan dalam

melaksanakan pelaporan segmen yang sesuai dengan standar, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan standar ini. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, di mana temuan-temuan yang ada diklasifikasikan dan disusun untuk menggambarkan secara rinci bagaimana PSAK 108 diterapkan dalam pelaporan segmen di berbagai sektor industri, khususnya di sektor yang memiliki kompleksitas operasional tinggi. Penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik, serta memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah yang perlu diambil perusahaan untuk mengoptimalkan implementasi PSAK 108. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan perspektif praktis dari para pemangku kepentingan, termasuk perusahaan, auditor, dan investor, dalam menilai kualitas pengungkapan segmen berdasarkan standar tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan PSAK 108 dalam Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi merupakan suatu unit bisnis yang dikelola sebuah perusahaan dan nantinya akan memengaruhi kinerja keuangan keseluruhan perusahaan. PSAK 108 menegaskan bahwa pengungkapan informasi segmen ini sangat penting untuk memberikan informasi keuangan serta gambaran menyeluruh tentang bagaimana masing-masing unit bisnis bekerja kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan ini memungkinkan pemegang saham dan investor untuk menilai efisiensi pengelolaan sumber daya dan kontribusi segmen terhadap pendapatan dan keuntungan perusahaan secara lebih transparan.

Namun, penelitian oleh (Hidayat & Vestari, 2021) menunjukkan bahwa banyak perusahaan mungkin hanya memberikan informasi segmen yang sedikit. Konsep ini biasanya didasarkan pada kekhawatiran bahwa pesaing dapat memanfaatkan pengungkapan data yang lebih rinci, sehingga mengurangi keunggulan kompetitif perusahaan. Namun, kurangnya transparansi ini dapat membahayakan kepercayaan investor karena membuat mereka tidak memiliki pemahaman yang lengkap tentang bagaimana perusahaan bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2015) mendukung pandangan bahwa transparansi pelaporan segmen sangat erat kaitannya dengan kualitas tata kelola perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung lebih siap untuk mengungkapkan informasi pengungkapan segmen. Dengan adanya pengungkapan ini dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar.

Di sisi lain, terdapat tantangan signifikan dalam penerapan PSAK 108 pada pelaporan segmen operasi. Salah satu tantangan utama adalah mengidentifikasi indikator keuangan yang berbeda untuk setiap segmen, yang membutuhkan investasi besar dalam sistem pelaporan internal yang mampu mengelola dan menyajikan data secara akurat. Selain itu, perusahaan sering menghadapi masalah teknis dalam memastikan bahwa data yang diungkapkan konsisten dan lengkap, terutama dalam kasus di mana segmen tersebut memiliki struktur operasi yang berbeda.

Secara praktis, pengungkapan informasi segmen operasi yang sesuai dengan PSAK 108 memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan. Hal ini tidak hanya membantu investor memahami struktur bisnis secara lebih mendalam, tetapi juga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area kinerja yang membutuhkan perhatian lebih.

Dengan pengelolaan data yang lebih baik, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, kepercayaan pasar, dan pengambilan keputusan strategis secara keseluruhan.

Penerapan PSAK 108 dalam Pelaporan Segmen Geografis

Pelaporan segmen geografis menggunakan PSAK 108 memiliki banyak manfaat bagi perusahaan, terutama dalam hal meningkatkan transparansi informasi tentang lokasi operasi. Pelaporan ini membahas bagaimana pendapatan dan aset didistribusikan di berbagai bagian operasi perusahaan. Menurut (Mujtahid et al., 2024) perusahaan multinasional cenderung mengungkapkan informasi geografis dengan lebih komprehensif. Ini dilakukan untuk meningkatkan diversifikasi risiko dan potensi pertumbuhan di berbagai wilayah, yang memberikan nilai tambahan bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja bisnis secara regional. Laporan yang terperinci membantu pemangku kepentingan memahami bagaimana masing-masing area berkontribusi pada hasil keuangan keseluruhan perusahaan. Selain itu, data ini membantu dalam evaluasi peluang dan tantangan khusus di setiap area operasional.

Namun, pelaporan geografis sulit dilakukan, terutama karena kurangnya dokumentasi yang konsisten di berbagai lokasi. Hal ini sering terjadi untuk bisnis yang beroperasi di daerah dengan sistem pelaporan yang tidak standar atau manajemen terdesentralisasi. (Noviana et al., 2024) menekankan bahwa laporan geografis yang lebih rinci dapat berfungsi sebagai alat strategis yang berharga bagi perusahaan. Dengan informasi ini, bisnis dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien ke pasar yang memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Pelaporan geografis juga membantu bisnis mengidentifikasi risiko di wilayah tertentu, yang memungkinkan perencanaan tindakan pencegahan yang lebih baik. Dengan konsekuensi praktis ini, pelaporan geografis menjadi komponen penting dalam pengambilan keputusan strategis yang berbasis data dan analisis.

Penerapan PSAK 108 dalam Pelaporan Informasi Pelanggan Utama

Informasi pelanggan utama merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam pengungkapan pelaporan segmen berdasarkan PSAK 108, karena memberikan suatu gambaran mengenai kontribusi pelanggan utama terhadap total pendapatan perusahaan. Informasi ini menjadi krusial bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan bergantung pada pelanggan tertentu, serta risiko yang mungkin timbul akibat ketergantungan tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Noviana et al., 2024), mendapatkan informasi pelanggan memungkinkan perusahaan untuk mengetahui konsentrasi pendapatan dari segmen pelanggan tertentu. Risiko operasional dan finansial perusahaan meningkat jika perusahaan bergantung terlalu banyak pada satu atau beberapa pelanggan utama. Perusahaan dapat menemukan kebutuhan diversifikasi pelanggan untuk mengurangi risiko dengan melaporkan sesuai dengan PSAK 108. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Faisal, 2015), menjelaskan bahwa memiliki akses ke informasi pelanggan memungkinkan manajemen untuk membuat strategi pemasaran dan layanan pelanggan yang lebih baik. Investor dapat menggunakan data ini untuk menilai stabilitas pendapatan bisnis, terutama di industri yang memiliki pelanggan utama yang berkontribusi besar.

Implikasi Praktis Pelaporan Segmen

Noviana et al., (2024) menjelaskan bahwa penerapan PSAK 108 memiliki beberapa implikasi praktis bagi perusahaan:

1. **Transparansi:** Dengan adanya pelaporan segmen yang jelas, perusahaan dapat meningkatkan transparansi kepada para pemangku kepentingan.
2. **Pengambilan keputusan:** Informasi pelaporan segmen memungkinkan manajemen untuk dapat membuat keputusan strategis yang lebih baik sesuai dengan kinerja masing-masing segmen dan informasi pelanggan utama.
3. **Pengurangan asimetri informasi:** Pelaporan yang lebih rinci dipergunakan untuk membantu mengurangi adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penerapan PSAK dalam pelaporan segmen operasi, geografis, dan informasi pelanggan utama tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal transparansi, pengambilan keputusan, dan pengurangan asimetri informasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Namun, perusahaan juga harus menghadapi tantangan dalam pengumpulan data dan pengukuran kinerja segmen yang akurat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan pelatihan dan pemahaman di kalangan akuntan dan manajer keuangan mengenai standar yang berlaku.

Tantangan dalam Implementasi PSAK 108

Implementasi PSAK 108 menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi oleh perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi segmen yang relevan, terutama terkait dengan pembagian segmen usaha, segmen geografis, dan pelanggan utama. Tantangan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya sistem pelaporan internal yang memadai serta kompleksitas dalam mengintegrasikan data keuangan dengan informasi segmen. Selain itu, kurangnya pemahaman praktisi terhadap standar ini menjadi penghalang utama, sebagaimana diungkapkan oleh (Kamulan & Budhi, 2020).

Tantangan lainnya terkait dengan kualitas pengungkapan informasi segmen, seperti dijelaskan oleh penelitian (Noviana et al., 2024), menunjukkan bahwa meskipun semakin banyak perusahaan yang melaporkan informasi segmen, kualitas pelaporan tersebut sering kali belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga manfaat informasinya menjadi terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap penyusunan laporan yang tidak hanya memenuhi persyaratan formal tetapi juga memberikan informasi yang bermakna bagi pemangku kepentingan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan harus meningkatkan pelatihan untuk sumber daya manusia mengenai pelaksanaan PSAK 108 dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan segmen yang transparan. Untuk memastikan bahwa data yang disajikan sesuai dengan standar, juga diperlukan investasi dalam teknologi informasi dan perbaikan sistem pelaporan. Langkah-langkah ini akan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sepenuhnya manfaat PSAK 108 untuk meningkatkan kualitas informasi bagi pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penerapan PSAK 108 dalam pelaporan segmen operasi, geografis, dan informasi

pelanggan berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Standar ini mengharuskan perusahaan untuk memberikan informasi lebih rinci tentang segmen-segmen yang relevan, wilayah geografis yang dijangkau, serta pelanggan utama yang berkontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi bisnis. Namun, tantangan dalam penerapan PSAK 108 masih ada, seperti kesulitan perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi segmen secara tepat serta menyusun laporan yang akurat dan mudah diakses. Meskipun demikian, manfaat PSAK 108 jelas terlihat, terutama dalam meningkatkan transparansi dan mempermudah investor dalam menganalisis kinerja perusahaan. Secara praktis, perusahaan perlu memperkuat pemahaman internal terhadap standar ini, meningkatkan sistem pelaporan, serta memastikan informasi yang disajikan mencerminkan kondisi sebenarnya. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan teknologi informasi juga sangat penting. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji efektivitas PSAK 108 di berbagai sektor industri, dampaknya terhadap keputusan investasi dan strategi bisnis, serta peran teknologi dalam meningkatkan pelaporan segmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Y., Sundayana, D. M., Rhadif, A. R., & Leonardo, N. T. (2024). Analisis Pengungkapan Pelaporan Segmen Sesuai Psak 108. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 229-242.
- Beams, F., Anthony, J., Bettinghaus, B., & Smith, K. (2018). *Advanced Accounting*, 13th Ed.
- Cohen, D. A., & Li, B. (2020). Customer-base concentration, investment, and profitability: The U.S. Government as a major customer. *Accounting Review*, 95(1), 101–131. <https://doi.org/10.2308/accr-52490>
- Faisal, A. A. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Segmen Operasi. 151, 10–17.
- Fakhriyyah, D. D., & Hidayati, I. (2021). Pengungkapan Kuantitatif dan Kualitatif Segmen Operasi Berdasarkan PSAK 5 Revisi 2009 (Penyesuaian 2015) di Indonesia. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 175-191.
- Fitriyani, L. (2022). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Interim Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2020-2021. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 3(2), 88-96.
- Handayani, N., & Rachmawati, D. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Segmen Operasi terhadap Risiko Investasi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 132–141.
- Hidayat, A. A., & Vestari, M. (2021). Determinants of the Quality of Operating Segment Disclosure. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 94–115. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.15534>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). PSAK 108 Segmen Operasi. https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/Q3pNQXFhWXdjanEvcVlGdHZSY2tXdz09
- Indrapura, P. F. S., & Fadli, U. M. D. (2023). Analisis strategi digital marketing di perusahaan Cipta Grafika. *Jurnal Economina*, 2(8), 1970-1978.
- Kamulan, I., & Budhi, S. (2020). *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi (JPIA)*. Academia.Edu, 1(1), 34–44. <https://www.academia.edu/download/88008637/478601579.pdf>

- Mujtahid, L. Z. (2024). Analisis implementasi psak 108 & psak 234 pada pt indofood cbp sukses makmur tbk. 616–624.
- Nababan, N., Nuru Riani, & Zulkarnain, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Diversifikasi Operasi, dan Diversifikasi Geografis terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 43–56. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v5i2.4201>
- Noviana, Y., Aminah, S., Golvanika, D., Kurniawan, L. W., & Sucipto, M. A. (2024). Analisis Kesesuaian Pelaporan Keuangan Segmen dan Interim Berdasarkan PSAK 234 , 108 , IFRS 8 , dan IAS 34 : Studi Kasus PT Pertamina Geothermal Energy Tahun 2023. 2(1), 1–10.
- Romi, S., W. (2015). A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*, 1(1), 1–16.
- Sarazwati, R. Y. (2023). Analisis Manfaat Dan Risiko Pelaporan Segmen. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 125-134.
- Sugiana, N. S. S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 696-708.
- Wulandari, Y. (2015). Pengungkapan Informasi Sukarela Pada Laporan.
- Yulianita, S. R. (2023). Analisis Manfaat Dan Risiko Pelaporan Segmen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).